

MONOGRAF



MASSAGE KULIT DENGAN MINYAK ZAITUN

UNTUK PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING



Dedeh Husnaniyah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Ridho Kunto Prabowo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.M.B.
Diah Ekawati Utama, S.Kep.

MONOGRAF

MASSAGE KULIT DENGAN MINYAK ZAITUN

UNTUK PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING



Pasien dengan tirah baring dalam jangka waktu lama mempunyai risiko gangguan integritas kulit. Gangguan tersebut dapat diakibatkan oleh tekanan yang lama, iritasi kulit atau imobilisasi dan berdampak akhir timbulnya dekubitus. Intervensi perawatan kulit yang terencana dan konsisten merupakan intervensi penting untuk menjamin perawatan yang berkualitas tinggi, perawat dengan teratur mengobservasi kerusakan atau gangguan integritas kulit pada pasien tirah baring. Tindakan pencegahan dekubitus harus dilakukan sedini mungkin dan harus tetap dijaga agar tidak terjadi dekubitus. Pemberian tindakan massage dengan benar sangatlah penting untuk menjaga dan merawat integritas kulit agar tetap normal dan tidak menimbulkan terjadinya komplikasi pada kulit.

Massage efektif mencegah dekubitus, pada pencegahan luka tekan ini digunakan teknik massage efflourage. Massage dengan teknik efflourage (gosokan) adalah suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan bagian tangan melekat pada bagian tubuh yang digosok, bentuk telapak tangan dan jari-jari selalu menyesuaikan dengan bagian tubuh yang digosok. Massage atau pijat dapat memperbaiki sirkulasi, metabolisme, dan memperlancar peredaran darah sebagai cara pengobatan.

Melakukan tindakan massage dibutuhkan lotion untuk mempertahankan kelembapan kulit salah satunya dengan minyak zaitun. Minyak zaitun adalah salah satu minyak tumbuhan yang pertama dibuat oleh orang, yang diperas dari buah pohon zaitun. Minyak zaitun memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, perawatan tubuh, kecantikan, dan digunakan untuk pengobatan dan pencegahan. Minyak zaitun mengandung beberapa senyawa, seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, dan squalene. Minyak zaitun juga mengandung asam lemak tidak jenuh, vitamin E yang memegang peranan penting dalam kesehatan manusia dan mampu mencegah berbagai penyakit.

MONOGRAF
MASSAGE KULIT DENGAN MINYAK
ZAITUN UNTUK PENCEGAHAN
DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING

Dedeh Husnaniyah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Ridho Kunto Prabowo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.M.B.
Diah Ekawati Utama, S.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
MASSAGE KULIT DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK
PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING

Penulis : Dedeh Husnaniyah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Ridho Kunto Prabowo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.M.B.
Diah Ekawati Utama, S.Kep.

Editor : Darmawan Edi Winoto, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5382-34-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan monograf dengan judul "*Massage Kulit dengan Minyak Zaitun untuk Pencegahan Dekubitus pada Pasien Tirah Baring*".

Monograf ini disusun untuk menyajikan hasil kajian tentang pengaruh *massage* kulit dengan minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring di RSUD Kabupaten Indramayu.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penulis dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan monograf ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan monograf ini belum sempurna sehingga apabila terdapat saran atau masukan akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi. Semoga monograf ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indramayu, Januari 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENGERTIAN DEKUBITUS.....	5
A. Tirah Baring	5
B. Dekubitus	6
C. <i>Massage Kulit</i>	14
BAB 3 MINYAK ZAITUN	19
A. Macam-Macam Minyak Zaitun.....	19
B. Manfaat Minyak Zaitun	20
C. Kandungan Minyak Zaitun.....	23
BAB 4 EFEKTIFITAS MINYAK ZAITUN UNTUK PENCEGAHAN DEKUBITUS.....	27
A. Gambaran Umum.....	27
B. <i>Massage Kulit Dengan Minyak Zaitun</i>	32
BAB 5 PENUTUP.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
TENTANG PENULIS.....	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR SINGKATAN

CT Scan	: <i>Computerized Tomography Scanner</i>
DNA	: <i>Deoxyribose Nucleic Acid</i>
ELOO	: <i>Extra Light Olive Oil</i>
EVOO	: <i>Extra Virgin Olive Oil</i>
HDL	: <i>Hight Density Lipoprotein</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
MUFA	: <i>Monounsaturated Fatty Acids</i>
MSG	: <i>Monosodium Glutamate</i>
N PUAP	: <i>National Pressure Ulcer Advisory Panel</i>
POO	: <i>Pure Olive oil</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SOP	: <i>Standar Operasional Prosedur</i>
TBC	: <i>Tuberkulosis</i>
TIA	: <i>Transient Ischaemic Attack</i>
VOO	: <i>Virgin Olive Oil</i>



MONOGRAF
***MASSAGE* KULIT DENGAN**
MINYAK ZAITUN UNTUK
PENCEGAHAN DEKUBITUS
PADA PASIEN TIRAH BARING



BAB

1

PENDAHULUAN

Salah satu aspek utama dalam pemberian asuhan keperawatan adalah mempertahankan integritas kulit. Intervensi perawatan kulit yang terencana dan konsisten merupakan intervensi penting untuk menjamin perawatan yang berkualitas tinggi, perawat dengan teratur mengobservasi kerusakan atau gangguan integritas kulit pada pasien tirah baring (Potter & Perry, 2012).

Tirah baring adalah suatu keadaan ketika individu beresiko mengalami keterbatasan gerak fisik (Mas'amah, 2012). Pasien dengan tirah baring dalam jangka waktu lama mempunyai risiko gangguan integritas kulit. Gangguan tersebut dapat diakibatkan oleh tekanan yang lama, iritasi kulit atau imobilisasi dan berdampak akhir timbulnya dekubitus (Potter & Perry, 2012).

Dekubitus merupakan kerusakan atau kematian kulit sampai jaringan dibawah kulit, bahkan sampai menembus otot sampai mengenai tulang akibat adanya penekanan pada suatu area secara terus menerus sehingga mengakibatkan gangguan sirkulasi daerah yang terjadi penekanan (Rendi & Margareth, 2012).

Dekubitus adalah kerusakan jaringan lunak di area tertentu yang disebabkan oleh stres mekanik berkelanjutan yang dapat merusak kulit dan jaringan dibawahnya. Dekubitus biasanya terjadi dalam waktu 72 jam sejak terpaparnya kulit terhadap tekanan (Vanderwee *et al*, 2006 dalam Mubarok 2016). Hal yang dipengaruhi faktor-faktor penurunan mobilisasi, aktifitas yang berkurang, dan penurunan persepsi sensori sebagai faktor dimensi

BAB 2

PENGERTIAN DEKUBITUS

A. Tirah Baring

1. Definisi

Tirah baring atau imobilisasi adalah keadaan ketika seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan (aktivitas), misalnya mengalami trauma tulang belakang, mempunyai riwayat penyakit stroke, dan penyakit degenaratif (Hidayat dan Musrifatul, 2014).

2. Jenis - Jenis Tirah baring

Menurut Mubarak & Nurul, 2008, secara umum ada beberapa macam keadaan tirah baring antara lain :

- a. Imobilisasi fisik, kondisi ketika seseorang mengalami keterbatasan fisik yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun kondisi orang tersebut.
- b. Imobilisasi intelektual, kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- c. Imobilisasi emosional, kondisi ini bias terjadi akibat proses pembedahan atau kehilangan seseorang yang dicintai.
- d. Imobilisasi sosial, kondisi ini bisa menyebabkan perubahan interaksi sosial yang sering terjadi akibat penyakit.

BAB 3

MINYAK ZAITUN

Minyak zaitun adalah salah satu minyak tumbuhan yang pertama dibuat oleh orang, yang diperas dari buah pohon zaitun (Orey, 2008).

A. Macam-Macam Minyak Zaitun

1. *Extra Virgin Olive Oil* (EVOO)

Extra virgin olive oil dianggap sebagai minyak zaitun dengan kualitas terbaik karena tahapan proses produksinya sedikit sehingga kandungan antioksidannya, terutama fonol dan vitamin E yang sangat tinggi. Aroma taham berwarna keemasan, dan rasanya seperti buah zaitun segar. Disebut *extra virginkarena* hanya melalui satu kali proses peremasan dan langsung dikemas dalam botol. *Extra virgin olive oil* diproduksi secara alami dengan menggunakan metode fisik, tanpa bahan kimia. *Extra virgin olive oil* (EVOO) memiliki ketentuan rasa sebagai berikut:

- a. Fruity: umumnya memiliki rasa yang pedas, beraroma seperti mentega dan bunga. Namun rasa ini bervariasi, tergantung dengan jenis buah zaitunnya.
- b. Bitter: memiliki sensasi rasa pahit yang menyenangkan di lidah
- c. Pedas: menciptakan sensasi rasa pedas di mulut dan tenggorokan.

BAB 4

EFEKTIFITAS MINYAK ZAITUN UNTUK PENCEGAHAN DEKUBITUS

A. Gambaran Umum

Hasil kajian ini ditampilkan dalam bentuk tabel tentang Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, diagnosa medis, lama rawat pasien dan distribusi frekuensi berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperoleh dari hasil penelitian pengumpulan data melalui pencatatan dari Rekam Medik pasien yang terdiri dari beberapa karekteristik, yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di RSUD
Kabupaten Indramayu Tahun 2017

Variabel	n	Mean	Median	SD	Min-Maks	95%CI
Umur	56	53.93	53.50	14.083	22-87	50.16-57.70

Berdasarkan tabel 5.1 didapat bahwa rata-rata umur responden adalah 53.50 dengan standar deviation 14.083. Umur tertua responden 87 tahun dan yang termuda adalah 22 tahun. Umur rata-rata responden berada diantara 50.16-57.70 (95% , CI).

BAB

5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *massage* kulit dengan minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring di RSUD Kabupaten Indramayu tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa stadium dekubitus pada pasien tirah baring sebelum dilakukan *massage* kulit dengan minyak zaitun di RSUD Kabupaten Indramayu didapatkan semua responden sebanyak 56 (100%) responden tidak ada dekubitus. Selanjutnya stadium dekubitus pada pasien tirah baring sesudah dilakukan *massage* kulit dengan minyak zaitun di RSUD Kabupaten Indramayu didapatkan sebanyak 54 (96,4%) responden tidak ada dekubitus, dan sebanyak 2 (3,6%) responden yang mengalami tingkat stadium 1.

Pengaruh tindakan *massage* kulit dengan minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus dengan *p value* 0.157. Oleh karena *p value* $0.157 > 0.05$ artinya tidak ada perbedaan kondisi kulit sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *massage* kulit dengan minyak zaitun efektif untuk pencegahan dekubitus. Dapat disimpulkan ada pengaruh *massage* kulit dengan minyak zaitun setelah dilakukan tindakan karena skala dekubitus tetap 0 atau tidak berubah.

Melalui buku ini penulis berharap pencegahan dekubitus dengan perawatan kulit yang dikombinasikan antara *massage* kulit dengan minyak zaitun terhadap pencegahan dekubitus dapat diterapkan dalam standar operasional prosedur dalam perawatan pasien di rumah sakit. Dan untuk institusi pendidikan yang akan

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, Made dkk.2015. *Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun*. Jakarta: Kompas.
- Alfiyanti, dkk. 2012. *Pengaruh Perawatan Kulit Berdasarkan Skor Skala Braden Q Terhadap Kejadian Luka Tekan Anak Di Pediatric Intensive Care Unit (Picu) Rs. Tugurejo Dan Rs. Roemani Semarang*.Diakses tanggal 02 maret 2017.<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/505/554>.
- Bhoki, dkk.2013. *Skala Braden dan Norton dalam Memprediksi Risiko Dekubitus di Ruang ICU*.Diakses tanggal 21 februari 2015. <http://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/jrk/article/download/226/176>.
- Dahlan, M, Sopiyyudin. 2012. *Statistik Untuk kedokteran dan Kesehatan*.Jakarta : Salemba Medika.
- Dewandono, Irawan. 2014. *Pemanfaatan Vco (Virgin Coconut Oil) Dengan Teknik Massage Dalam Penyembuhan Luka Dekubitus Derajat Ii Pada Lansia*.Diakses tanggal 24 Januari 2017.<http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/files/disk1/13/01-gdlirawandera-628-1-artikel-n.pdf>.
- Dharma, Kelana, K. 2011.*Metedologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Fajriyah, N. Ari Andriani. Fatmawati.2015. *Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta*.Diakses tanggal 02 April 2015.<http://www.journal.stikesmuhpkj.ac.id:81/journal/index.php/jik/article/viewFile/61/57>.
- Hidayat, Aziz, A. &Musrifatul, U. 2013.*Kebutuhan Dasar Manusia Buku Saku Praktikum*. Jakarta : Salemba Medika.

- Hidayat, Aziz, A. & Musrifatul, U. 2014. *Pengantar Kebutuhan Manusia. Edisi 2 Buku 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Indrawati, Iin. 2014. *Efektifitas Perubahan Posisi Tidur dengan Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke di Ruang ICU dan Stroke Unit Rumah Sakit Bhayangkara Indramayu Tahun 2014*. Skripsi Ilmu keperawatan STIKes Indramayu.
- Kosegeran, E, M. *et al.* 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Dalam Pencegahan Kejadian Luka Dekubitus Di Ruang Rawat Khusus Rsup Prof.Dr.R. D. Kandou Manado*. Diakses tanggal 2 April 2015. <https://ejournalhealth.com/index.php/paradigma/article/viewFile/6/6>.
- Mubarak, Wahit, I. & Nurul, Chayatin. 2008. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori & Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta : EGC.
- Mubarok, Said. 2016. *Efektivitas Terapi Topikal Virgin Coconut Oil dan Alih Baring Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Kota Semarang*. Diakses tanggal 24 januari 2015. <http://jurma.unimus.ac.id/index.php/perawat/article/viewFile/361/361>.
- Muttaqin, Arif. 2008. *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Narsih, Win. 2015. *Pemberian Massage Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pada Asuhan Keperawatan Ny. Sp Dengan Stroke Hemoragik di Ruang ICU BED 1 RSUD Karanganyar*. Diakses tanggal 2 april 2015. http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/files/disk1/27/01gdlwinna_rsihn-1321-1-ktiwinna-0.pdf.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurarif & Hardhi. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC jilid 1*. Jogjakarta: Mediacion.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; pendekatan praktis.Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oray, Cal. 2008. *Khasiat Minyak Zaitun Resep Umur Panjang Ala Meditarina*. Jakarta: Hikmah.
- Potter, Patricia A. & Perry, Anne G. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Trisnowiyanto, B. 2012. *Keterampilan Dasar Massage Panduan Keterampilan Dasar Pijat bagi Fisioterapis, Praktisi, dan Instruktur*. Yogyakarta: Nuda Medika.
- Utomo, W. Yulia, Irvani. Abdurrasyid, T. 2012. *Efektifitas Nigella Sativa Oil Untuk Mencegah Terjadinya Ulkus Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama*.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulis Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiani, Diah. 2014. *Efektifitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit*.Diakses tanggal 10 Mei 2017.<https://husadamahakam.files.wordpress.com/2017/12/2-jurnal-diah.pdf>.
- Sisnanto, Fajar. 2015. *Pemberian Minyak Kelapa Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Ny. P Dengan Asuhan Keperawatan Cva Hemoragik Di Ruang Anggrek Ii Rs. Dr Moewardi Surakarta*. Diakses tanggal 19 februari 2017.<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/27/01-gdl-fajarsisna-1346-1-ktifaja-3.pdf>.

- Sumara, Retno. 2015. *Tekanan Interface Pada Pasien Tirah Baring*.http://fik.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/Artikel%209_0.pdf. Di akses tanggal 23 April 2017.
- Sulistiyorini, Dwi. 2015. *Aplikasi Tindakan Merubah Posisi Dan Massase Kulit Terhadap Pencegahan Luka Dekubitus Pada Asuhan Keperawatan Ny. S Dengan Stroke Di Ruang Anggrek Ii Rsud Dr. Moewardi Surakarta*.Diakses tanggal 23 januari 2017.<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/28/01-gdl-dwisulistiy-1378-1-ktidwi-9.pdf>.
- Randi & Margareth. 2012. *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar.Diakses 9 february 2015.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Wicaksana, Hendra A & Nur Izzah P. 2014. *Efektivitas Minyak Kelapa Terhadap Pencegahan Kerusakan Integritas Kulit (Dekubitus) Pada Pasien Stroke di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2014*.
- Widyanto, Faisalado & Cecep Triwibowo. 2013. *Trend Disease Trend Penyakit Saat Ini*. Jakarta: Trans Info Media

TENTANG PENULIS



Dedeh Husnaniyah, S.Kep., Ns., M.Kep., Lahir di Indramayu 10 Mei 1985, lulus S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010, lulus Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011 dan S2 Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung Tahun 2015.

Sejak tahun 2012, penulis menjadi dosen di STIKes Indramayu. Sebagai dosen, penulis saat ini berstatus jabatan fungsional Lektor, bersertifikasi pendidik (dosen), serta bertugas juga sebagai reviewer pada jurnal ilmiah.



Ridho Kunto Prabowo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.M.B., lahir di Klaten, 23 Mei 1991. Menyelesaikan sarjana keperawatan pada tahun 2012 dan profesi ners pada tahun 2014 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sedangkan gelar Magister keperawatan didapat tahun 2018 dan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah tahun 2019 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Penulis bekerja sebagai staf pengajar tetap di STIKes Indramayu sejak tahun 2014 hingga sekarang.



Diah Ekawati Utama, S.Kep., lahir di Indramayu, 28 September 1995. Menyelesaikan sarjana keperawatan pada tahun 2017 di STIKes Indramayu. Tahun 2021 sedang menempuh pendidikan profesi ners di STIKes Medistra Indonesia. Pada tahun 2019 sampai sekarang bekerja di klinik pratama BPJS Bekasi

LAMPIRAN

Lampiran 1

SOP MASSAGE KULIT

Pengertian

Massage dapat diartikan sebagai pijat yang telah disempurnakan dengan ilmu-ilmu tentang yang mekanis terhadap tubuh manusia dengan mempergunakan bermacam-macam bentuk pegangan atau teknik (Trisnowiyanto, 2012).

Tujuan

1. Menyempurnakan pertukaran gas-gas dan zat-zat didalam jaringan atau memperbaiki proses metabolisme.
2. Membantu pembentukan sel-sel baru dalam perkembangan tubuh.
3. Membersihkan dan menghaluskan kulit.
4. Memberikan perasaan nyaman, segar dan kehangatan pada tubuh.
5. Menyembuhkan atau meringankan berbagai gangguan penyakit

Persiapan alat dan bahan

1. Bantal
2. Selimut
3. Handuk kecil
4. Minyak zaitun

Prosedur kerja

1. Mengatur ketinggian tempat tidur
2. Memberikan posisi yang nyaman
3. Menjaga privacy klien (buka area yang akan dipijat saja)
4. Membuka baju pasien
5. Mengobservasi adanya luka dekubitus atau tidak ada luka dekubitus
6. Mengusapkan minyak zaitun ditanga